

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini berupaya untuk mendeskripsikan serta menganalisis integrasi nilai-nilai Islam di SDIT At-Taqwim. Maka dari itu penelitian ini cocok menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, karena karakteristik penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang digunakan untuk menggambarkan, menjelaskan, dan menjawab persoalan-persoalan tentang fenomena dan peristiwa yang terjadi saat ini (Asyafah, 2020, hal. 231).

Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan integrasi nilai-nilai Islam di SDIT At-Taqwim hingga tergambarkan bagaimana konsep, implementasi konsep, serta problematika yang dihadapi dalam penerapannya. Kemudian sebelum melaksanakan penelitian, peneliti menyusun terlebih dahulu tahapan-tahapan proses penelitian yang dimulai dari proses pra penelitian, proses penelitian, dan pasca penelitian.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

3.2.1 Partisipan Penelitian

Partisipan penelitian merupakan orang yang berperan atau ikut serta dalam penelitian. Terdapat beberapa partisipan dalam penelitian ini yang peneliti pilih berdasarkan pada informasi yang dibutuhkan, diantaranya adalah : (1) Kepala Sekolah SDIT At-Taqwim Kab.Bandung untuk mendapatkan informasi mengenai sekolah. (2) Guru-guru SDIT At-Taqwim Kab.Bandung untuk mendapatkan informasi tentang pelaksanaan pembelajaran sehari-hari yang dilakukan disekolah. (3) Peserta didik SDIT At-Taqwim Kab.Bandung dari kelas 1 sampai dengan kelas 6 untuk mendapatkan informasi tentang suasana belajar dikelas.

3.2.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Sekolah Dasar Islam Terpadu At-Taqwim Katapang yang terletak di jalan Ceuri Leuweung Kaleng, Kp Sindangsari, Desa Katapang, Kecamatan Katapang, Kabupaten Bandung. Pemilihan lokasi ini dikarenakan peneliti mendapatkan bagian untuk meneliti penerapan integrasi nilai Islam di sekolah dasar. Kebetulan juga SDIT At-Taqwim Kab.Bandung ini adalah salah satu sekolah dasar Islam terpadu yang dekat dengan lokasi peneliti. Alasan lain peneliti memilih SDIT At-Taqwim Kab.Bandung ini adalah karena sekolah Islam terpadu diharapkan telah cukup banyak menanamkan nilai-nilai Islam dalam kegiatan pembelajarannya dibandingkan dengan sekolah dasar pada umumnya.

3.3 Definisi Oprasional

Penulisan definisi operasional ini bertujuan untuk menghindari kesalahan pemahaman dan perbedaan penafsiran dalam memaknai istilah-istilah yang terdapat pada judul penelitian. Adapun penelitian ini berjudul “Integrasi Nilai-Nilai Islam di SDIT At-Taqwim”, maka definisi operasional yang perlu dijelaskan yaitu mengenai :

3.3.1 Integrasi Nilai

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), integrasi adalah pembauran sesuatu hingga menjadi kesatuan yang utuh dan bulat. Sedangkan yang dimaksud dengan integrasi nilai adalah proses memadukan nilai-nilai tertentu terhadap sebuah konsep lain sehingga menjadi suatu kesatuan yang koheren dan tidak bisa dipisahkan. Integrasi nilai dalam pembelajaran atau pendidikan merupakan proses bimbingan melalui suri tauladan guru yang berorientasi pada penanaman nilai-nilai kehidupan yang di dalamnya mencakup nilai-nilai agama, budaya, etika dan estetika menuju pembentukan peserta didik yang memiliki kecerdasan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian yang utuh, berakhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan peserta didik itu sendiri, termasuk masyarakat dan negara.

3.3.2 Nilai-Nilai Islam

Nilai-nilai Islam pada hakekatnya adalah kumpulan dari prinsip-prinsip hidup, ajaran-ajaran tentang bagaimana manusia seharusnya menjalankan kehidupannya didunia ini yang satu prinsip dengan lainnya saling terkait membentuk satu kesatuan

yang utuh tidak dapat dipisahkan. Jadi pada dasarnya Islam merupakan satu sistem, satu paket, paket nilai yang saling terkait satu sama lain, membentuk apa yang disebut sebagai teori-teori Islam baku. Nilai-nilai Islam atau nilai-nilai keagamaan itu sendiri terdiri dari nilai aqidah, nilai akhlak dan nilai syariah. Nilai aqidah adalah sesuatu yang membimbing manusia untuk senantiasa berada dalam keyakinan kepada Allah SWT. Nilai akhlak adalah kehendak atau perbuatan yang senantiasa dilakukan manusia tanpa berfikir. Dan nilai syariah adalah jalan yang harus dilakukan oleh manusia dalam menjalankan kehidupannya yang sesuai dengan Al Qur'an dan Hadist.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen atau alat penelitian pada penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri (Komariah, 2014, hal. 62). Karena peneliti sebagai alat peka dan dapat bereaksi terhadap segala stimulus dari lingkungan yang harus diperkirakan bermakna atau tidak bagi penelitian. Peneliti juga sebagai alat harus menyesuaikan diri terhadap semua aspek keadaan dan dapat mengumpulkan berbagai data sekaligus, dapat mengangkat secara keseluruhan, dapat merasakan, menyelami berdasarkan pengetahuan peneliti, mampu melahirkan hipotesis dengan segera untuk menentukan arah pengamatan, untuk mengetes hipotesis yang timbul seketika, dapat mengambil kesimpulan berdasarkan data yang dikumpulkan pada suatu saat dan menggunakan segera sebagai umpan balik untuk memperoleh penegasan, perubahan, perbaikan, dan dapat memilah dan memilih respon yang menyimpang atau bahkan bertentangan apakah dapat mendukung atau tidak (Sugiyono, 2017, hal. 103-104). Adapun kisi-kisi instrumen pengumpulan data sebagai berikut :

Tabel 3. 1 Tabel Instrumen Pengumpulan Data 1

No.	Fokus Kajian	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data	Alat Pengumpulan Data
1	Konsep integrasi nilai-nilai Islam dalam sistem pembelajaran di SDIT At-Taqwim.	Kepala Sekolah, guru mata pelajaran tematik, perangkat pembelajaran yang digunakan, visi, misi, program sekolah,serta buku dan jurnal terkait.	Wawancara dan Dokumentasi	Panduan Studi Lapangan dan Dokumentasi

Pada rumusan masalah pertama, data yang cari berupa konsep integrasi nilai-nilai Islam, kebiasaan sekolah dalam mengintegrasikan nilai-nilai Islam, dan perangkat pembelajaran yang digunakan pada mata pelajaran tematik dari kelas 1 sampai dengan kelas 6. Sumber data didapatkan dari kepala sekolah, guru mata pelajaran tematik dari kelas 1 sampai kelas 6, perangkat pembelajaran yang digunakan, visi dan misi, program sekolah, serta buku dan jurnal terkait.

Tabel 3. 2 Tabel Instrumen Pengumpulan Data 2

No.	Fokus Kajian	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data	Alat Pengumpulan Data
-----	--------------	-------------	-------------------------	-----------------------

2	Implentasi konsep integrasi nilai-nilai Islam dalam sistem pembelajaran di SDIT At-Taqwim.	Guru mata pelajaran tematik kelas 1-6	Wawancara dan Observasi	Panduan Studi Lapangan
---	--	---------------------------------------	-------------------------	------------------------

Data yang dicari dalam rumusan masalah yang kedua adalah pembiasaan yang diterapkan kepada peserta didik baik saat pembelajaran maupun diluar pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru mata pelajaran tematik dari kelas satu sampai dengan kelas 6 sesuai dengan perangkat pembelajaran.

Tabel 3. 3 Tabel Instrumen Pengumpulan Data 3

No.	Fokus Kajian	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data	Alat Pengumpulan Data
3	Problematika yang dihadapi pada integrasi nilai-nilai Islam dalam sistem	Guru mata pelajaran tematik kelas 1-6	Wawancara dan Observasi	Panduan Studi Lapangan

	pembelajaran di SDIT At-Taqwim.			
--	---------------------------------	--	--	--

Data yang dicari pada rumusan masalah ketiga adalah kemampuan guru mata pelajaran tematik dari kelas 1 sampai dengan kelas 6 dalam melakukan integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran, kekurangan dan kelebihan penerapan integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran, serta dampak integrasi nilai-nilai Islam terhadap keberhasilan belajar peserta didik.

Dari berbagai ciri dan kriteria yang telah diungkapkan diatas, peneliti memenuhi kriteria sebagai *human instrumen* yang menjadikan penelitian ini nantinya dapat menjadi penelitian yang memiliki validitas baik. Peneliti menguasai metode dalam penelitian kualitatif, telah mengenal lokasi penelitian yaitu di SDIT At-Taqwim dan memiliki akses untuk mengadakan penelitian, serta mampu secara fisik untuk mengumpulkan data dengan baik.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif adalah data yang disajikan dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka. Yang termasuk data kualitatif dalam penelitian ini yaitu gambaran umum objek penelitian, meliputi: konsep integrasi nilai Islam dalam sistem pembelajaran yang dikembangkan di SDIT At-Taqwim, implementasi konsep integrasi nilai-nilai Islam dalam sistem pembelajaran di SDIT At-Taqwim, dan Problematika yang dihadapi pada integrasi nilai-nilai Islam dalam sistem pembelajaran di SDIT At-Taqwim.

3.5.2 Teknik Pengumpulan

1. Wawancara

Peneliti menggunakan teknik wawancara untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan sesuai dengan rumusan masalah sebagai alat pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya (Rahmat, 2009, hal. 2). Selain itu, wawancara juga dapat digunakan sebagai triangulasi dalam proses pemeriksaan keabsahan data yang telah diperoleh (Herman, 2013, hal. 11).

Teknik wawancara dapat mengumpulkan data dengan menanyakan kepada narasumber terkait yang telah dipaparkan diatas, dengan beberapa pertanyaan atau kuesioner survei tertulis disiapkan kepada setiap narasumbernya. Dilaksanakan secara terstruktur pada saat pertanyaan sesuai dengan rumusan masalah seperti mendapatkan data latar belakang penerapan integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran di SDIT At-Taqwim, implementasi konsep integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran di SDIT At-Taqwim, dan problematika yang dihadapi dalam integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran di SDIT At-Taqwim (Rachmawati, 2007, hal. 36-37).

Pelaksanaan wawancara dimulai pada tanggal 12 Februari 2022 sampai 08 Maret 2020 dengan pedoman wawancara terlampir. Peneliti mewawancarai kepala sekolah beserta guru-guru pengajar tematik kelas 1 sampai 6. Teknik wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara semi berstruktur yang bersifat mendalam, yakni wawancara yang berlandaskan pada pedoman wawancara, namun bersifat fleksibel atau menyesuaikan dengan kondisi atau respon dari partisipan.

2. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan teknik pengumpulan data yang utama dalam penelitian kualitatif. Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek (Fatoni, 2011, hal. 104). Jadi

disini peneliti akan mengumpulkan data menggunakan teknik observasi dengan cara mengamati kegiatan pembelajar yang dilaksanakan di SDIT At-Taqwim.

Kegiatan Observasi dilaksanakan mulai tanggal 10 Maret 2022 sampai 30 Maret 2022. Peneliti memasuki kelas mulai dari kelas 1 sampai kelas 6 dan melihat kegiatan pembelajaran berlangsung. Diluar kegiatan pembelajaran peneliti juga mengamati kegiatan-kegiatan pembiasaan yang dilaksanakan di SDIT At-Taqwim. Hal-hal yang peneliti amati sesuai dengan pedoman observasi yang sudah terlampir.

3. Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan (Sugiyono, 2012, hal. 82). Dokumen-dokumen yang akan peneliti lihat dalam penelitian ini antara lain seperti, visi misi SDIT At-Taqwim, program sekolah, tujuan sekolah, RPP, silabus, dan sebagainya. Adapun dokumen lainnya seperti teori-teori yang diambil dari beberapa buku dan jurnal-jurnal terkait.

3.6 Uji Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif dapat menggunakan uji crediabiliti atau uji kredibilitas (Sugiyono, 2012, hal. 270). Uji kredibilitas atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah dilakukan. Uji kredibilitas terdiri dari beberapa tahapan yaitu :

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dapat meningkatkan kredibilitas atau kepercayaan data. Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke SDIT At-Tawim, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber

data yang ditemui maupun sumber data yang lebih baru. Perpanjangan pengamatan berarti hubungan antara peneliti dengan sumber akan semakin terjalin, semakin akrab, semakin terbuka, saling timbul kepercayaan, sehingga informasi yang diperoleh semakin banyak dan lengkap.

2. Meningkatkan Kecermatan

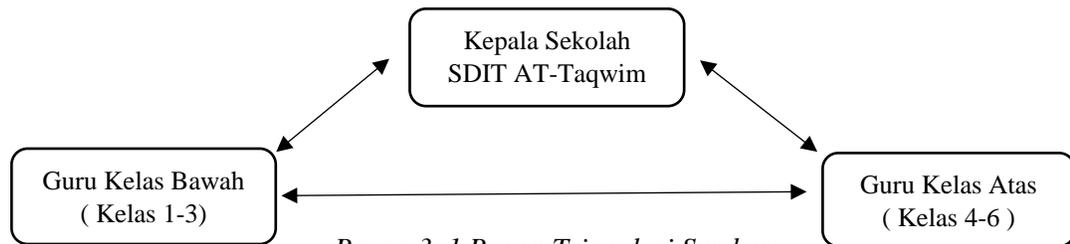
Dalam penelitian, dengan meningkatkan kecermatan atau ketekunan secara berkelanjutan maka kepastian data dan urutan kronologis peristiwa dapat dicatat atau direkam dengan baik dan sistematis. Meningkatkan kecermatan merupakan salah satu cara mengontrol atau mengecek pekerjaan apakah data yang telah dikumpulkan, dibuat, dan disajikan sudah benar atau belum.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, teknik, dan waktu :

a. Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan dengan tiga sumber data.

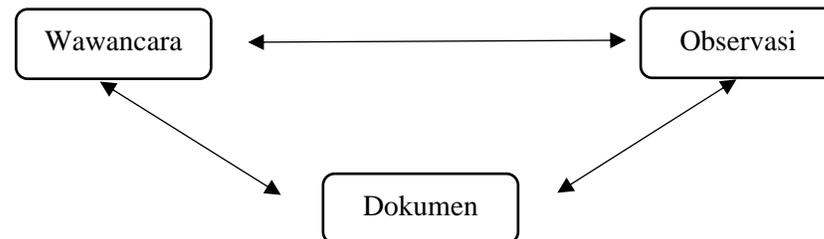


Bagan 3. 1 Bagan Triangulasi Sumber

b. Triangulasi Teknik

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Bila

dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.



Bagan 3. 2 Bagan Triangulasi Teknik

c. Triangulasi Waktu

Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, akan memberikan data lebih valid sehingga lebih kredibel. Selanjutnya dapat dilakukan dengan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

3.7 Sumber Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua sumber data yaitu ;

1. Sumber Data Primer

Yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah SDIT At-Taqwim, Wakasek bagian kurikulum SDIT At-Taqwim, dan guru-guru SDIT At-Taqwim.

2. Sumber Data Sekunder

Yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen. Dalam penelitian ini, dokumentasi dan dokumen surat atau sejenisnya merupakan sumber data sekunder.

3.8 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif berlangsung secara terus menerus dan dilaksanakan pada setiap fase penelitian. Analisis data ini berfungsi untuk menghindari penumpukkan data dan mengorganisir semua analisis data yang pernah dilakukan selama proses penelitian (Herman, 2013, hal. 12). Pada tahap ini peneliti melakukan analisis data yang telah diperoleh dengan cara memilah data sesuai dengan rumusan masalah yang diteliti. Kemudian peneliti menyajikannya kembali dalam setiap rumusan masalah dalam bentuk narasi, tabel, sesuai dengan fokus kajian yang diteliti. Setelah itu peneliti melakukan penarikan kesimpulan untuk membahas setiap rumusan masalah yang telah dipaparkan dan dianalisis.

3.8.1 Reduksi Data

Peneliti melakukan reduksi data dengan cara memilih data penting yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data penting tersebut kemudian disusun berdasarkan rumusan masalah yang sedang diteliti. Setelah data tersebut terkumpul, peneliti memasukkannya dalam tabel reduksi terlampir yang telah disusun untuk memudahkan peneliti dalam menyajikan data (Herman, 2013, hal. 12). Untuk mempermudah dalam mereduksi data, peneliti membuat bagan reduksi data sebagai berikut :

Tabel 3. 4 Tabel Reduksi data

No.	Rumusan Masalah	Data Yang Dicari	Kode Data
1.	Konsep integrasi nilai-nilai Islam dalam sistem pembelajaran di SDIT At-Taqwim.	1. Konsep integrasi nilai-nilai Islam. 2. Kebiasaan sekolah dalam mengintegrasikan nilai-nilai Islam. 3. Perangkat pembelajaran yang digunakan di mata	KI

		pelajaran umum dari kelas 1 sampai kelas 6.	
2.	Implementasi konsep integrasi nilai-nilai Islam dalam sistem pembelajaran di SDIT At-Taqwim	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembiasaan yang diterapkan kepada peserta didik saat pembelajaran. 2. Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru mata pelajaran dari kelas 1 sampai 6 sesuai dengan perangkat pembelajaran. 	IK
3.	Problematika yang dihadapi pada integrasi nilai-nilai Islam dalam sistem pembelajaran di SDIT At-Taqwim.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan guru mata pelajaran dari kelas 1 sampai 6 dalam melakukan integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran. 2. Kekurangan dan kelebihan penerapan integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran. 	PB

3.8.2 Display Data

Tahapan selanjutnya setelah melakukan reduksi data adalah menyajikan data atau display data. Langkah ini akan mempermudah peneliti untuk memahami apa yang terjadi, serta merencanakan apa yang akan dilakukan setelahnya. Penyajian data dalam

penelitian kualitatif bisa berupa uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan lain-lain (Sugiyono, 2012, hal. 95).

Tabel 3. 5 Tabel Jenis Teknik

No.	Jenis Teknik	Kode
1.	Wawancara	W
2.	Observasi	O
3.	Dokumentasi	D

Tabel 3. 6 Kode Wawancara Narasumber

No.	Nama	Jabatan	Kode
1.	Cecep Ali Nurdin, S.Pd.	Kepala Sekolah	W1
2.	Filma Fadlilah, S.Pd.	Guru Kelas 1	W2
3.	Nani Suryani, S.Pd.	Guru Kelas 2 & 3	W3
4.	Yuli Sa'diah Hasanah, S.Pd.	Guru Kelas 4	W4
5.	Eva Tantika SS, S.Pd.	Guru Kelas 5	W5
6.	Hani Nurfajrin, S.Pd.	Guru Kelas 6	W6

Tabel 3. 7 Kode Observasi

No.	Jenis Kegiatan	Kode
1.	Pembelajaran di Kelas 1	O1
2.	Pembelajaran di Kelas 2	O2
3.	Pembelajaran di Kelas 3	O3
4.	Pembelajaran di Kelas 4	O4
5.	Pembelajaran di Kelas 5	O5
6.	Pembelajaran di Kelas 6	O6
7.	Pembiasaan diluar Pembelajaran	O7

Tabel 3. 8 Kode Dokumentasi

No.	Jenis Dokumentasi	Kode
1.	Program Sekolah	D1
2.	Perangkat Pembelajaran	D2

3.8.3 Verifikasi Data

Setelah data disajikan yang juga dalam rangkaian analisis data maka proses selanjutnya adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi data (Salim, 2016, hal. 147). Kesimpulan yang dimaksudkan disini merupakan kesimpulan sementara yang nantinya masih dapat berubah apabila tidak terdapat bukti-bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, jika kesimpulan sementara tersebut didukung oleh bukti-bukti yang valid maka kesimpulan yang dikemukakan tersebut merupakan kesimpulan yang kredibel (Sugiyono, 2012, hal. 99).